

INTISARI

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola pengobatan pada terapi tuberkulosis berdasarkan tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat interval waktu pemberian, dan tepat lama pemberian di Rumah Sakit Sidawangi periode Januari – Juni 2015, berdasarkan Pedoman Pengobatan Tuberkulosis Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014.

Penelitian ini berupa penelitian deskriptif yang bersifat non eksperimental dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif pada bulan Januari – Juni 2015. Penelitian ini menyertakan 126 pasien dari data rekam medis untuk mendapatkan pola pengobatan TB untuk selanjutnya dianalisis ketepatan penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71 pasien (56%) pasien mendapatkan terapi TB kategori 1 yakni (2(RHZE)/4(RH)3 dan 55 pasien (46%) pasien mendapatkan terapi TB kategori 2 yakni (2(RHZE)S/(RHZE)/5(HR)3E3. Evaluasi pengobatan TB pada pasien menunjukkan tepat diagnosis (100%), tepat indikasi (100%), tepat pemilihan obat (99,20%), tepat dosis (99,20%), tepat lama pemberian obat pada kategori 1 sebanyak 58 pasien dari 71 pasien (81,69%) dan kategori 2 52 pasien dari 55 pasien (96,29%), tepat interval waktu pemberian sebanyak (100%).

Kata kunci: OAT, Evaluasi tuberculosis, Evaluasi Terapi

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by TB bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*). Most of the TB attack the lungs, but can attack on other organs. The aims of this study is to assess the pattern of treatment based on correct of diagnosis, indications, drug selection, dosage, intervals of administration, and duration of administration in Hospital of Sidawangi period January - June 2015, based on the Guidelines for Treatment of Tuberculosis from Ministry of Health in the Republic of Indonesian on 2014.

This research is a non experimental study with cross-sectional design. Data were collected retrospectively in January - June 2015. This study was included 126 patients and the data were collected from medical records to get TB treatment pattern.

The results showed that 71 patients (56%) patients receiving TB treatment category 1 which is (2 (RHZE) / 4 (RH) 3 and 55 patients (46%) received tuberculosis therapy category 2 which is (2 (RHZE) S / (RHZE) / 5 (HR) 3E3. The evaluation of tuberculosis treatment in patients showing exact diagnosis (100%), appropriate indications (100%), the proper selection of drugs (99.20%), the right dosage (99.20%), proper old administration drug in category 1 in 58 patients out of 71 patients (81.69%) and category 2 52 patients of 55 patients (96.29%), the exact time interval giving a total of (100%).

Keywords: OAT, Evaluation tuberculosis, Evaluation of use